BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia usaha sekarang ini sangat pesat. Hal ini ditandai dengan semakin ketatnya persaingan dalam dunia usaha. Menjelang era perdagangan bebas yang sebentar lagi akan kita masuki, akan menyebabkan situasi kompetisi yang tinggi disegala bidang yang memaksa setiap pelaku usaha agar lebih kreatif untuk bertahan dalam persaingan.

Tingkat kompetisi yang tinggi ini memacu tiap-tiap perusahaan hingga usaha kecil dan menengah untuk mempertahankan kelangsungan hidup organisasinya, Dengan demikian maka sebuah usaha dapat terus berjalan dan memenuhi kebutuhan para karyawannya dan kebutuhan konsumen.

Keunggulan yang dimiliki sebuah perusahaan atau sebuah usaha bisa berasal dari faktor produksi perusahaan yaitu material, mesin, sumber daya manusia, modal dan Iain-Iain. Maka seorang pengusaha atau tiap orang yang akan membuka usaha atau berwirausaha harus memperhatikan salah satu faktor yang sangat menunjang kegiatan operasi perusahaan yaitu sumber daya manusia.

Akhir-akhir ini tampak semakin besarnya perhatian terhadap pentingnya manajemen sumber daya manusia. Perencanaan sumber daya manusia yang menjadi fokus perhatian ialah langkah-langkah tertentu yang diambii oleh manajemen guna menjamin bahwa bagi organisasi tersedia tenaga kerja yang tepat untuk menduduki berbagai kedudukan, jabatan, dan pekerjaan yang tepat pada

waktu yang tepat, kesemuanya dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran yang telah dan akan ditetapkan.

Tercapainya tujuan perusahaan atau sebuah usaha tidak hanya tergantung pada peralatan, sarana dan prasarana yang lengkap, tetapi justru lebih tergantung pada manusia yang melaksanakan pekerjaan tersebut atau karyawan.

Agar tujuan sebuah perusahaan atau sebuah usaha tercapai maka dibutuhkan karyawan sebagai penggerak utamanya. Dalam persaingan yang ketat pada saat ini tentunya dibutuhkan karyawan yang memiliki keterampilan yang sangat baik yang mampu beradaptasi sesuai dengan perkembangannya saat ini dan mempunyai pengetahuan yang luas untuk mengikuti perkembangan informasi, teknologi dan komunikasi yang terus maju dan berkembang dalam dunia bisnis modern. Hal ini semata-mata agar menjaga kinerja karyawan secara optimal sehingga apa yang dijadikan tujuan sebuah perusahaan atau sebuah usaha dapat tercapai.

Menurut Nadler (1986 : 73) pengertian keterampilan (*skill*) adalah kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktivitas. Hal ini diperlukan agar suatu usaha yang dijalankan dalam pelaksanaannya dilakukan secara benar atau efektif dan efisien.

Keterampilan kerja adalah faktor yang tidak kalah pentingnya dalam suatu organisasi binis. Individu atau karyawan (SDM) yang tidak mempunyai atau bahkan sedikit mempunyai pengetahuan dan keterampilan akan menghambat keberhasilan sebuah institusi, organisasi dan atau instansi. Oleh karena itu, maka setiap karyawan harus melakukan pemeliharaan, pengembangan serta senantiasa

harus selalu menambah pengetahuan dan keterampilannya. Dan ini wajib dan harus dilakukan agar karyawan tidak gagap teknologi terhadap perkembangan informasi, teknologi dan komunikasi yang terus maju dan berkembang dalam dunia bisnis modern.

Keterampilan yang baik saja tidaklah cukup untuk membuat semakin meningkatnya kinerja karayawan,oleh karena itu dibutuhkan juga pengetahuan agar seimbang dan saling melengkapi agar untuk lebih meningkatkan kinerja karyawan.

Davenport and Prusak (1998) mendefinisikan pengetahuan secara luas dengan pengetahuan merupakan campuran dari pengalaman, nilai, informal kontekstual, dan pandangan pakar yang memberikan kerangka untuk mengevaluasi dan menyatukan pengalaman baru dan informasi. Pengetahuan dimiliki dan diterapkan dalam pikiran pemilik pengetahuan. Di perusahaan, pengetahuan sering terkait tidak saja pada dokumen atau tempat penyimpanan dokumen, tetapi juga pada rutinitas organisasi, proses, praktek dan norma perusahaan.

Knowledge atau pengetahuan diperlukan dalam menjalankan suatu usaha agar seorang pengusaha atau wirausahawan selain memiliki pengetahuan yang luas, yang mencakup memiliki pengetahuan mengenai perkembangan pasar, harga, pesaing, desain produk dan lain-lain agar dapat bersaing dalam persaingan usaha saat ini.

Maka sangatlah jelas kinerja karyawan adalah merupakan salah satu unsur terpenting dalam setiap dan semua organisasi. Semakin meningkatnya

keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki akan semakin meningkatkan kinerja karyawan yang akhirnya berdampak positif terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Perkembangan bisnis yang ada pada konveksi Newbie, Cijerah Bandung sedang mengalami kenaikan yang signifikan terbukti dari banyaknya order yang diterima pengusaha Konveksi Newbie cijerah Bandung. Namun di balik banyaknya order yang diterima para pengusaha konveksi Newbie, Cijerah Bandung memiliki kendala, yaitu penurunan kinerja karyawan dengan kurangnya keterampilan dan pengetahuan khusunya dalam hal produksi.

Penurunan kinerja karyawan konveksi Newbie, Cijerah Bandung dapat terlihat dari proses produksi dan kualitas. Memang para karyawan konveksi Newbie dapat menyelesaikan semua order yang harus diselesaikan, namun hasilnya terkadang ada produk yang kurang bagus hasilnya.

Karyawan konveksi Newbie pun sebanarnya bisa menghasilkan produk yang memiliki kualitas yang sangat baik, tapi waktu yang diperlukan untuk memproduksi cukuplah lama dan hal ini tentunya akan membuat kecewa konsumen.

Menurut pemilik konveksi, sudah dua tahun ini susah mencari atau mendapatkan karyawan, kebanyakan karyawan yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang lebih memilih bekerja di pabrik besar seperti kahatek daripada memilih bekerja di konveksi kecil seperti di konveksi Newbie ini. Dan demikian mau tidak mau pemilik konveksi harus memutar otak bagaimana agar bisa menyelesaikan pesanan yang banyak dengan waktu yang tidak lama akan tetapi

karyawan yang dimiliki konveksi Newbie sedikit dengan itu pemilik konveksi memperkerjakan karyawan walaupun dengan keterampilan dan kemampuan yang kurang maksimal. Dan untuk menumbuhkan kinerja yang terampil maka saya harus sering memberikan latihan kepada karyawan yang kurang maksimal, agar para karyawan bisa lebih meningkatkan jiwa keterampilan dan pengetahuannya.

Akar masalah dari masalah-masalah diatas diantaranya adalah kinerja karyawan yang masih kurang. Kurangnya kinerja karyawan konveksi newbie diakibatkan oleh keterampilan dan pengetahuan dalam bekerja.

Keterampilan kerja yang baik harus dimiliki oleh seorang karyawan guna menunjang kinerja karyawan tersebut saat melaksanakan tugasnya, tanpa keterampilan kerja yang baik karyawan akan mengalami kesulitan dan berdampak pada kinerja karyawan yang baik.

Demikian juga dengan pengetahuan ,apabila hanya mengandalkan pengetahuan saja tanpa dibarengi dengan keterampilan maka seorang karyawan akan sangat mengalami kesulitan dan akan menmyebabkan keburukan hasil kerjanya. Maka dengan itu sebaiknya pengetahuan harus dibarengi dengan keterampilan yang baik agar dapat menghasilkan hasil kerja yang bagus.

Hasil wawancara dengan manager mengenai kinerja karyawan konveksi ini adalah hasil survey awal yang dilakukan penulis menyangkut keterampilan kerja, pengetahuan kerja, dan kinerja karyawan pada Konveksi Newbie Cijerah Bandung.

Tabel 1.1

Kecepatan bekerja				
Frekuensi	cepat	Cukup cepat	Lambat	Jumlah
30	9 (30%)	15 (50)	6 (20%)	30 (100%)

Sumber : Hasil survey awal kepada manager konveksi

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kinerja karyawan yang cepat dari 30 orang yang ditelili ternyata sebanyak 30,00% masing-masing kinerja karyawan cepat 50,00% cukup cepat, 20,00% lambat.

Keterampilan kerja yaitu kecakapan atau kemahiran untuk melakukan yang hanya diperoleh dari praktek ,baik yang melalui latihan praktek maupun melalui pengalaman Bambang Wahyudi (2002;33) dengan memiliki keterampilan yang baik maka akan menghasilkan hasil yang akan baik juga.

Hasil wawancara dengan karyawan mengenai pekerjaanyadi konveksi ini adalah hasil survey awal yang dilakukan penulis menyangkut keterampilan kerja, pengetahuan kerja, dan kinerja karyawan pada konveksi NEWBIE Cijerah Bandung.

Tabel 1.2

Pertanyaan	frekuensi	Baik	Cukup baik	Tidak baik	jumlah
Keterampilan	30	6 (20%)	12 (40%)	12 (40%)	30 (100%)
pengetahuan	30	6 (20%)	9 (30%)	15 (50%)	30 (100%)

Sumber : Hasil survey awal kepada karyawan konveksi

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa keterampilan kinerja karyawan dari 30 orang yang ditelili ternyata sebanyak 20,00% masing-masing kinerja karyawan baik, 40,00% cukup baik, 40,00% tidak baik.

Dan tabel pengetahuan kinerja karyawan dari 30 orang yang ditelili ternyata sebanyak 20,00% masing-masing kinerja karyawan baik, 30,00% cukup baik, 50,00% tidak baik.

Dari permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam skripsi dengan judul :

"PENGARUH KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN KONVEKSI NEWBIE, CIJERAH, BANDUNG".

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari penjelasan fenomena pada latar belakang diketahui bahwa permasalahan yang terjadi pada konveksi NEWBIE Cijerah Bandung adalah kurangnya keterampilan yang dimiliki oleh karyawan dalam mengerjakan sebuah produk, sehingga hasil dari pekerjaannya tersebut kurang memuaskan karna karyawan yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang baik lebih meilih bekerja di pabrik besar seperti kahatex, dengan karyawan yang keterampilan kurang maksimal tersebut berpengaruh terhadap pengetahuan, dengan minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan, tentang pengetahuan mengenai perkembangan mode saat ini, dan juga kurangnya mengetahui apa yang

diinginkan pasar pada saat ini atau dengan desain yang sedang diminiati oleh para konsumen saat ini.

Dengan banyaknya permintaan pesanaan kepada konveksi Newbie membuat pemilik konveksi harus menambah karyawan baru walaupun dengan keterampilan dan pengetahuan yang kurang maksimal hal ini untuk mengefektif dan efisiennya waktu yang diinginkan oleh konsumen.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan yang dimiliki oleh karyawan konveksi NEWBIE Cijerah Bandung.
2. Bagaimana pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan konveksi NEWBIE Cijerah Bandung.
3. Bagaimana kinerja karyawan yang dimiliki oleh karyawan Konveksi NEWBIE Cijerah Bandung.
4. Seberapa besar pengaruh keterampilan dan pengetahuan terhadap kinerja karyawan konveksi NEWBIE Cijerah Bandung.

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penenlitian

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data, informasi, dan suatu gambaran mengenai keterampilan dan pengetahuan terhadap kinerja karyawan pada bisnis konveksi NEWBIE, Cijerah Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keterampilan yang dimiliki oleh karyawan konveksi NEWBIE Cijerah Bandung
2. Untuk mengetahui pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan konveksi NEWBIE Cijerah Bandung.
3. Untuk mengetahui kinerja karyawan yang dimiliki konveksi NEWBIE Cijerah Bandung.
4. Untuk Mengetahui keterampilan dan pengetahuan terhadap kinerja karyawan yang dimiliki konveksi NEWBIE Cijerah Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan diadakannya penelitian yang diwajibkan kepada setiap mahasiswa/I akan memberikan manfaat yang berguna bagi:

1. Kegunaan Praktis
   a) Bagi Perusahaan

      Dapat dijadikan landasan bagi penulis untuk memberikan sumbangan saran dan masukan di dalam melaksanakan usaha dan manajemen dalam kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.

b) Bagi Pihak terkait

Sebagai sumber informasi yang dapat bermanfaat dan mengetahui tentang keterampilan dan Pengetahuan terhadap kinerja karyawan Konveksi Newbie di cijerah Bandung.

2. Kegunaan Akademis

Penyusunan usulan penelitian ini memberikan beberapa kegunaan baik secara teoritis maupun praktis sesuai dengan kebutuhan pemakai. Hasil penelitian ini dapat berguna bagi:

a. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan bagi penulis mengenai keterampilan dan Pengetahuan terhadap kinerja karyawan Konveksi Newbie di Cijerah Bandung. yang penulis teliti diperoleh dengan kenyataan di dunia usaha.

b. Pihak Lain

Diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan referensi maupun bahan pertimbangan bagi mereka yang mengadakan penelitian lebih lanjut khususnya mengenai pengaruh Keterampilan dan Pemgetahuan terhadap kinerja karyawan serta berguna bagi pengembangan ilmu dalam bidang ekonomi.

c. Pengembangan Ilmu Manajemen

Menambah wawasan keilmuan di bidang manajemen terutama tentang Pengaruh Keterampilan dan Pengetahuan terhadap kinerja karyawan.

1.5 Lokasi Dan Waktu penelitian

Penelitian yang penulis lakukan pada Konveksi NEWBIE di Bandung JL.cijerah No.55 bandung , telpon : (022) 6123492 Penelitian ini dimulai pada bulan September 2011 samapai Februari 2012 adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Jadwal Penelitian

Tabel 1.1

Keterangan	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
	Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Proposal Penelitian			■	■																				
Pengumpulan Data					■	■																		
Pengolahan Data							■	■																
Penulisan Laporan UP									■	■	■	■	■	■	■	■								
Sidang Laporan UP																	■							
Revisi																		■						
Penulisan Bab 4 - 5																			■	■	■			
Sidang Akhir																						■		